

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS PQR4 PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI PUGUNGRAHARJO

Oleh

Rosalia Rusmini *)
Alben Ambarita **)
Darsono ***)

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKS dan menguji efektivitas pengembangan LKS berbasis PQR4 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pugungraharjo. Metode yang digunakan adalah metode *research and development* dengan menggunakan desain eksperimen *One Group Pre Test – Post Test Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket. Sampel penelitian adalah siswa kelas V. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U*, karena data hasil belajar berasal dari populasi tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menemukan LKS yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan hasil analisis pengembangan LKS berbasis PQR4 efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: LKS, Berbasis PQR4, Hasil Belajar Siswa

Keterangan:

- *) Peneliti (MKGSD Kampus UNILA Jalan Sumantri Bojonegoro Bandar Lampung)
- **) Pembimbing I (MKGSD Kampus UNILA Jalan Sumantri Bojonegoro Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing II (MKGSD Kampus UNILA Jalan Sumantri Bojonegoro Bandar Lampung)

ABSTRACT

LKS DEVELOPMENT BASED THE LEARNING METHOD PQR4 ON A SOCIAL STUDIES IN CLASS V SD NEGERI PUGUNGRAHARJO

By

ROSALIA RUSMINI*)
ALBEN AMBARITA **)
DARSONO ***)

The purpose of this study is to produce and test the effectiveness of development LKS LKS based PQR4 methods to improve student learning outcomes for social studies lesson in class V SD Negeri Pugungraharjo. The method used is the method of research and development by using design of experiments One Group Pre Test - Post Test Design. The data collection technique using the technique of tests and questionnaires. Samples were students in grade V. Hypothesis testing using the Mann Whitney U test, because the learning outcomes data come from populations not normally distributed. The study found worksheets that are developed according to the needs of students and the development of analytical results based PQR4 LKS effectively improve student learning outcomes.

Keywords: LKS, PQR4 baseds, Learning Outcomes

Keterangan:

- *) Author (MKGSD Kampus UNILA Jalan Sumantri Bojonegoro Bandar Lampung)
- **) Supervisor I (MKGSD Kampus UNILA Jalan Sumantri Bojonegoro Bandar Lampung)
- ***) Supervisor II (MKGSD Kampus UNILA Jalan Sumantri Bojonegoro Bandar Lampung)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran di SD pada hakekatnya merupakan suatu integrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk tujuan pendidikan. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh. Meskipun demikian pada pendidikan IPS di sekolah dasar siswa dapat diperkenalkan pada masalah-masalah sosial. Siswa juga perlu dibekali dengan sejumlah pengetahuan, nilai-nilai moral, dan juga keterampilan siswa memahami lingkungan sosial masyarakat yang berguna untuk kehidupannya. Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Memperhatikan tujuan dan pentingnya pendidikan IPS bagi siswa sekolah dasar, dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Guru diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran agar pembelajaran IPS di sekolah dasar benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif, dimana guru mampu merangsang siswa-siswanya untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan tersedianya media pembelajaran yang menunjang. Penyediaan media serta metode pembelajaran yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi siswa secara optimal. Sebagaimana yang dikemukakan Prawiradilaga dan Siregar (2007: 6), bahwa media pembelajaran memiliki dua fungsi pokok yaitu: 1) memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa, 2) sarana komunikasi antara guru dan siswa, di mana siswa akan lebih mudah memahami isi pesan yang terdapat dalam media.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam membantu proses pembelajarannya adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS dapat melibatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, penyampaian materi pelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan LKS. Majid (2008: 176) menjelaskan bahwa keuntungan LKS adalah memudahkan guru melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan tugas yang diperoleh.

Pada saat ini, realitas pelaksanaan pembelajaran di kelas, banyak guru masih menggunakan LKS konvensional yang disusun oleh pihak lain (individual/lembaga) yang belum memenuhi standar isi di sekolah, tanpa ada

upaya penyesuaian terhadap kebutuhan siswa dengan mendukung tagihan kurikulum melakukan, merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri (Prastowo, 2011: 18). Materi, pertanyaan-pertanyaan bimbingan dan tugas-tugas dalam LKS konvensional tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak kontekstual (Prastowo, 2011:18), sehingga kurang meningkatkan kompetensi siswa yang seharusnya dapat ditingkatkan seoptimal mungkin.

Hasil observasi awal terhadap penggunaan LKS dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pugungraharjo menunjukkan bahwa LKS yang digunakan guru kurang mampu mengembangkan kemampuan siswa secara optimal, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang disajikan dalam LKS kurang melatih siswa melakukan proses ilmiah, menganalisis dan menemukan suatu konsep, sehingga hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, diindikasikan akibat kurang mengembangkan kreativitas guru untuk merencanakan, menyiapkan LKS yang inovatif, dan mampu mengeksplorasi ide-ide siswa (Prastowo, 2011: 14). Oleh karena itu, orientasi pembelajaran yang masih didominasi oleh guru (*teacher centered*) yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Tentu saja hal tersebut cenderung membuat siswa terbiasa menggunakan sebagian kecil saja dari potensi dan kemampuan berpikirnya dan menjadikan siswa malas untuk berpikir serta terbiasa malas berpikir mandiri. Dalam penerapan penggunaan LKS konvensional di sekolah, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak terintegrasi dengan LKS yang digunakan. Hal yang demikian membuat pembelajaran monoton dan siswa akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan LKS pada pembelajaran IPS yang mampu melatih siswa melakukan proses ilmiah, menganalisis dan menemukan suatu konsep. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengembangan LKS adalah berbasis PQR4. Menurut Suprijono (2009: 103) metode PQR4 merupakan salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas siswa dalam memahami suatu bacaan. Metode ini akan menuntun siswa langkah demi langkah agar dapat membaca secara efektif dan dapat memahami apa yang telah dibaca. Pratiwi (dalam Trianto, 2007: 146) mengungkapkan metode PQR4 merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Pengembangan LKS berbasis PQR4 tersebut ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Irianti (2010: ii) bahwa penerapan strategi PQR4 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena menurut Suprijono (2009: 103), metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQR4) merupakan salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas

dan kreatifitas siswa dalam memahami suatu bacaan. Metode ini akan menuntun siswa langkah demi langkah agar dapat membaca secara efektif dan dapat memahami apa yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dipahami bahwa pengembangan LKS berbasis PQR4 dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Umiarso dan Gojali (2010: 227), yang dimaksud dengan hasil belajar adalah “hasil yang dicapai dari aktivitas atau kegiatan belajar siswa.” Menurut Kunandar (2007: 229) hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dengan demikian, LKS yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKS dan menguji efektivitas pengembangan LKS berbasis PQR4 untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pugungraharjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Metode penelitian dan pengembangan atau R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008: 407). Produk yang dikembangkan adalah LKS pembelajaran IPS berbasis PQR4. Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design*. Pengembangan LKS mengikuti pengembangan model pengembangan Borg and Gall: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba awal, 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan, 7) revisi produk, 8) uji coba lapangan, 9) revisi produk akhir, 10) desiminasi dan implementasi (Sugiyono, 2008: 298).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Pugungraharjo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 83 orang siswa, yang terdiri dari 28 orang siswa di SD Negeri 1 Pugungraharjo, 25 orang siswa di SD Negeri 2 Pugungraharjo, dan 30 orang siswa di SD Negeri 3 Pugungraharjo.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan angket. Teknik tes tertulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS sebanyak 25 soal pilihan ganda dengan instrumen tes pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Angket diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui daya tarik atau kemenarikan pengembangan LKS IPS berbasis PQR4. Sebelum dilakukan pengumpulan data dilakukan uji instrumen penelitian meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Teknik analisis data menggunakan uji *Mann Whitney U*, dikarenakan data hasil belajar kedua kelas berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - \sum R_1 \quad U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika nilai $-Z_{0,5(1-\alpha)} < Z_{hitung} < Z_{0,5(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika sebaliknya, dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan dengan produk hasil pengembangan yaitu LKS berbasis PQR4 pada mata pelajaran IPS di kelas V.

1. Uji Coba Produk Awal

Uji coba produk awal dilakukan dengan cara memvalidasi 2 aspek, yaitu aspek desain dan aspek materi atau konten, oleh ahli materi pembelajaran. Hasil validasi produk yang dikembangkan dengan memperhatikan saran yang diberikan adalah sebagai berikut: (1) tambahkan indikator sesuai dengan SK dan KD pada BAB I dan cek kembali penulisan kata operasional pada indikator dan tujuan pembelajaran, (2) melakukan pembenahan pada tampilan gambar sesuai dengan saran ahli yaitu pada cover judul, gambar sebaiknya diganti karena tidak sesuai dengan materi. (3) perbaiki materi LKS untuk uji coba produk dengan memberikan gambar yang sesuai dengan materi yang disajikan. (4) penyajian materi dibagi sesuai dengan pertemuannya. (5) langkah-langkah kegiatan belajar dalam LKS sesuaikan dengan metode PQR4.

2. Data dan Analisis Hasil Uji Coba Lapangan

a. Uji Coba Produk (Tahap 1)

Uji coba produk tahap I dilaksanakan di SD Negeri 2 Pugungraharjo dengan subyek penelitian siswa kelas V sebanyak 25 siswa. Data yang diperoleh dari uji coba produk tahap I adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar IPS siswa diperoleh dari nilai pretest yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dan dari nilai posttest yang dilakukan diakhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk melihat keefektifan LKS IPS melalui berbasis PQR4 apakah terdapat perubahan/peningkatan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKS IPS berbasis PQR4. Berikut ini adalah data hasil belajar uji coba produk tahap I.

Tabel 1. Rerata Hasil Belajar Siswa (Uji Coba Tahap 1)

Rata-rata	Nilai		Selisih	N-gain	Kriteria
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>			
	68,2	77,9	9,7	0,44	Sedang

Berdasarkan tabel 1, tersebut diketahui bahwa rerata nilai sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) penggunaan LKS berbasis PQR4 ada peningkatan dengan *gain score* sebesar 0,44. Artinya peningkatan hasil belajar antara *pre test* dan *post test* tergolong dalam kategori sedang.

b. Uji Coba Produk (Tahap II)

Uji coba lapangan tahap 2 ini adalah uji coba untuk kelompok besar yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Pugungraharjo sebanyak 28 orang siswa dan siswa kelas V SD Negeri 3 Pugungraharjo sebanyak 30 siswa.

Tabel 2. Rerata Hasil Belajar Siswa (Uji Coba Tahap II)

Rata-rata	Nilai		Selisih	N-gain	Kriteria
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>			
	67,14	78,07	10,93	0,49	Sedang

Berdasarkan tabel 2, tersebut diketahui bahwa rerata nilai sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) penggunaan LKS berbasis PQR4 ada peningkatan dengan *gain score* sebesar 0,49. Artinya peningkatan hasil belajar antara *pre test* dan *post test* tergolong dalam kategori sedang.

Untuk mengetahui efektivitas pengembangan LKS berbasis PQR4 dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pugungraharjo, maka dilakukan uji hipotesis non parametrik dengan menggunakan uji *Mann Whitney U*, dikarenakan data hasil belajar kedua kelas berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Non Parametrik Hipotesis Penelitian

Data	Jumlah Siswa	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Kesimpulan
SD Negeri 1 Pugungraharjo	28	6,53	1,96	Terima H_a Tolak H_o
SD Negeri 3 Pugungraharjo	30			

Pada tabel 3, diketahui bahwa nilai Z_{hitung} lebih besar dari nilai Z_{tabel} yaitu $6,53 > 1,96$. Dengan demikian terima H_a dan tolak H_o .

PEMBAHASAN

Efektivitas suatu bahan ajar dalam pembelajaran dilihat dari meningkat tidaknya hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar tersebut. Artinya untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS berbasis PQR4.

Berdasarkan uji hipotesis non parametrik dengan menggunakan uji *Mann Whitney U* diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa sesudah menggunakan LKS berbasis PQR4 lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan LKS berbasis PQR4. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini dikarenakan nilai Z_{hitung} lebih besar dari nilai Z_{tabel} yaitu $6,53 > 1,96$. Dengan demikian dari perbandingan tersebut maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu “Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) menggunakan LKS IPS metode PQR4 di SD Negeri Pugungraharjo.” Artinya semakin baik penggunaan LKS berbasis PQR4 dalam kegiatan pembelajaran IPS maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rathod (2015: iii) yang menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam skor prestasi siswa diperoleh pada *post-test* setelah menggunakan metode PQR4 dan metode tradisional. Begitu juga hasil penelitian Mayangsari (2012: ii) yang membuktikan bahwa penggunaan metode PQR4 dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, dan lebih efektif dibandingkan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, teori, dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS IPS berbasis PQR4 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan bahan ajar LKS IPS yang dikembangkan metode PQR4, dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih optimal, khususnya di kelas V SD Negeri Pugungraharjo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Produk berupa LKS IPS berbasis PQR4 hasil penelitian pengembangan ini memiliki beberapa keunggulan yaitu (1) isi bahan ajar LKS IPS sesuai dengan kurikulum tahun 2006 dan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa. (2) pada bahan ajar LKS IPS ini konsep materi didapatkan langkah-langkah kegiatan siswa (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) yang menggiring siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya, serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang memperkuat pengetahuan siswa. (3) bahan ajar LKS IPS ini dapat dipergunakan secara individu sesuai dengan perbedaan kecepatan belajar siswa. (4) bahan ajar LKS IPS ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dalam arti siswa dapat belajar dimana saja tidak tergantung pada kehadiran guru pada tatap muka.

Beberapa keterbatasan dalam pengembangan LKS IPS berbasis PQR4 ini antara lain adalah (1) bahan ajar LKS IPS ini hanya menyajikan satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar, tidak mencakup keseluruhan materi pada semester genap. (2) pengujian efektifitas LKS IPS hanya dilakukan di dua sekolah saja. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (1) instrumen penelitian diujicobakan hanya satu kali sehingga dimungkinkan masih terdapat kesalahan responden ada yang tidak serius merespon instrumen, sehingga

dimungkinkan uji coba tidak sesuai harapan. (2) produk diujicobakan hanya dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas uji coba tahap 1 dan tahap 2, sehingga dimungkinkan hasil belajar siswa tidak maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) LKS berbasis PQR4 yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa, dan (2) LKS berbasis PQR4 efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pugungraharjo, berdasarkan temuan nilai Z_{hitung} lebih besar dari nilai Z_{tabel} yaitu $6,53 > 1,96$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) menggunakan LKS IPS melalui metode PQR4 di SD Negeri Pugungraharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianti, G.P. (2010). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Bagian-Bagian Mata dan Fungsinya Melalui Penerapan Strategi PQR4 di Kelas IV SD Negeri Buntu 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Tesis*. Universitas Terbuka. Purwokerto.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA Press. Yogyakarta.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Siregar, Eveline. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Rathod, Mina H. 2015. *Tryout and Impact Of PQR4 Method & Traditional Method Of Repetition On Unit Achievement And Its Retention By Students Of Standard Ix In Social Science Subject*. International Multidisciplinary Research Journal. Golden Research Thoughts. Volume-4 | Issue-8 | Feb-2015.
- Sugiyono. 2008. *Model penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (8th ed)*. Alfabeta. Bandung.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Katalog Dalam Terbitan. Jakarta.
- Umiarso dan Gojali, Imam. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. IRCiSOD. Yogyakarta.